

Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Jurnalisme Warga, Desa Baros

Puri Bestari Mardani¹, Maria Febiana Christanti², Lusia Handayani³

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jl. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan

puribestariamardani@upnvj.ac.id, febiana@upnvj.ac.id, lusiahandayani@upnvj.ac.id

ABSTRAK

Kehadiran internet serta pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah peran masyarakat dari hanya sebagai konsumen informasi menjadi produsen serta distributor informasi. Salah satu bentuk aktivitas dari budaya partisipatif adalah *citizen journalism* (jurnalisme warga). Pemberitaan mengenai layanan publik yang dibuat oleh warga dapat membantu untuk meningkatkan pelayanan publik juga dapat menunjang pembangunan desa. Meskipun demikian, informasi yang kita inginkan di ruang publik tentunya tidak sekedar ‘keluh-kesah’ yang mengarah pada opini pribadi. Inti dari jurnalisme warga itu sendiri mendorong masyarakat memberikan fakta, sehingga opini pribadi tidak dapat dikatakan sebagai berita. Sasaran dari kegiatan ini adalah pada pengurus desa Baros karena memang karang taruna desa ini yang diandalkan dalam mengurus arus informasi Desa Baros. Tujuan dari kegiatan abdimas ini adalah untuk memberikan pemahaman akan pemanfaatan media sosial sebagai sarana yang dapat digunkan untuk menyampaikan berita jurnalisme warga. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan ini adalah desa Baros memiliki sarana untuk menyalurkan jurnalisme warga yaitu melalui media sosial instagram. Selama kegiatan ini dilakukan terdapat lebih dari lima unggahan berita yang diunggah pada laman instrgram Desa Baros. Meskipun demikian, berita yang diunggah sebagian besar masih berupa foto dokumentasi dan belum berupa berita lengkap sesuai kaidah pemberitaan yang ada.

Kata kunci : berita, budaya partisipatif, jurnalisme warga, instagram, media sosial, pelayanan publik.

ABSTRACT

The presence of the internet also the rapid development of information and communication technology has changed the role of society from only being consumers of information to being producers and distribution of information. One form of activity from participatory culture is citizen journalism. Reporting on public services carried out by residents can help improve public services and also support village development. However, the information wa want in the public sphere is not

just 'complaining' that leads to personal opinions. The essence of citizen journalism itself encourage people to provide facts so that personal opinions cannot be part of the news. The target of this activity is the Desa Baros village administrator since they were relied on in managing the information flow of Desa Baros. This community service activity aims to utilize social media as a medium to express citizen journalism. The result obtained from this activity is that Desa Baros can express their citizen journalism outcome through Instagram social media. During this activity, there were more than five news posted on the Desa Baros Instagram page. However, most of the news uploaded is still in the form of a photo documentation and not yet in the form of complete news according to the reporting guidelines.

Keywords : *citizen journalism, instagram, news, participatory culture, social media, public service.*

1. PENDAHULUAN

Participatory culture merupakan situasi dimana masyarakat menunjukkan keaktifan dalam menciptakan dan membagikan informasi yang mereka miliki kepada orang lain karena mereka merasa terkoneksi satu sama lain (Jenkins, 2009). Kehadiran internet serta pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah peran masyarakat dari hanya sebagai konsumen informasi menjadi produsen serta distributor informasi. Salah satu bentuk aktivitas dari *participatory culture* adalah *citizen journalism* (jurnalisme warga). Bowman & Willis (2003) mendefinisikan jurnalisme warga sebagai *"the act of citizens playing an active role in the process of collecting, reporting, analyzing, and disseminating news and information."* Pengertian *citizen* atau warga di sini adalah semua orang. Artinya, setiap orang dengan latar belakang apa pun, dapat mengumpulkan, mengolah, menganalisis, melaporkan dan

memberitakan informasi kepada orang lain, baik itu berupa tulisan, foto, video, laporan lisan (audio), dan lain-lain. Informasi yang diberitakan oleh jurnalis warga bisa bermacam-macam. Ada yang berdasarkan ketertarikan si jurnalis atas isu tertentu, pengalaman pribadi, kejadian di lingkungan sekitar, dan masih banyak lagi. Tidak jarang juga para jurnalis warga memberitakan hal-hal yang luput dari pemberitaan media massa *mainstream*.

Pemberitaan seperti ini bermanfaat untuk mendorong peningkatan pelayanan publik pada suatu daerah tertentu. Masyarakat sebagai pengguna layanan berhak untuk melaporkan ke pihak yang berwenang. Sebagai contoh, ketika terjadi kendala pada jalan umum yang rusak, pengguna jalan biasanya hanya menggunakan media sosial untuk mengeluh. Padahal mereka dapat berkontribusi lebih dengan menyampaikan informasi faktual terkait dengan situasi yang mereka alami. Dengan melakukan hal tersebut, masyarakat dalam berperasn secara aktif dengan menyebarkan

informasi dalam membangun lingkungan tempat mereka tinggal.

Pelayanan publik yang baik merupakan salah satu aspek yang menunjang perkembangan desa. Namun untuk dapat mengatai permasalahan terhadap pelayanan publik, perlu adanya arus informasi yang memadai. Masalah penyebaran informasi yang tidak maksimal kami temukan pada salah satu desa yang terdapat di kota Serang, yaitu Desa Baros. Ketika tim mengunjungi Desa Baros untuk berdiskusi kepada pengurus Desa, kami menemukan bahwa akses informasi yang mereka lakukan yaitu melalui website yang dikelola oleh karang taruna tidak berfungsi dengan semestinya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dukungan desa terhadap aktivitas karang taruna.

Tim memberi dukungan yang pertama pada karang taruna Desa Baros pada tahun 2020 silam, dengan bentuk pemberian edukasi mengenai jurnalistik untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam penyebaran informasi. Namun, kami sadari masih diperlukan dukungan tahap lanjut supaya peran karang taruna sebagai pintu komunikasi dapat berjalan secara lebih optimal. Untuk itu, diperlukan pengetahuan laebih lanjut mengenai salah satu bentuk jurnalisme yang dapat mereka lakukan untuk mendukung pembangunan desa, yaitu jurnalisme warga.

Pemilihan peserta yaitu pengurus Desa Baros, dilakukan berdasarkan beberapa hal. Pertama, pengurus desa memang yang diandalkan dalam hal mengurus arus informasi Desa Baros,

pengelolaan website merupakan salah satu aktivitas pengurus Desa Baros. Pengurus Desa Baros merupakan remaja yang secara aktif membantu sekretaris Desa dalam berbagai kegiatan dan mengatur arus informasi di Desa Baros. Kedua, berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia bersama Pusat Kajian Komunikasi Universitas Indonesia pada tahun 2014, mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah mereka yang termasuk dalam kategori '*digital natives*' dan memiliki tingkat pendidikan minimal SMU/ sederajat. *Digital Natives* adalah generasi yang lahir dalam era internet, setelah tahun 1980, dan secara intuitif mampu menggunakan perangkat teknologi informasi dan menavigasi internet. Dengan demikian, penulis tidak perlu lagi mengajarkan bagaimana cara menyebarkan berita melalui internet, dan dapat lebih fokus melatih peserta untuk membuat tulisan yang memiliki nilai berita sebagai produk jurnalisme warga.

Harapannya, semakin banyak warga yang mengangkat isu tentang pelayanan publik ke permukaan, maka semakin besar pula perhatian yang diberikan oleh para pembuat kebijakan untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik tersebut.

Adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat membantu Desa Baros untuk mendorong peningkatan layanan publik. Proses alur pembuatan berita jurnalisme warga mencakup berbagai kegiatan antara lain pembedaan fakta dan opini, observasi, menggali ide untuk penulisan berita serta

memahami kode etik jurnalisme warga

2. PERMASALAHAN

Penulisan berita jurnalisme warga bukan hal yang mudah, meski sudah terbekali pengetahuan umum mengenai jurnalistik yang telah diberikan tim kepada karang taruna Desa Baros pada 2020 silam. Walaupun telah mengetahui cara penulisan berita, masih terdapat permasalahan mitra yaitu pengurus Desa Baros belum memiliki pengetahuan dan kemampuan mengenai cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyampaian jurnalisme warga Desa Baros. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian akan membantu untuk memberikan solusi melalui kegiatan PKM ini.

3. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan media penyampaian informasi secara daring yaitu menggunakan video conference, dan penyajian materi berupa e-modul. Metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Webinar

Pada saat pemberian materi mengenai pemanfaatan jurnalisme warga, tim menggunakan metode webinar yang dapat menunjang kegiatan ini secara efektif pada masa Pandemi Covid 19. Metode ini berupa ceramah yang disampaikan melalui

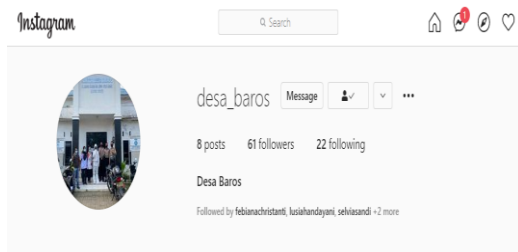
video conference untuk dapat menunjang proses interaksi dengan target sasaran.

b. Diskusi

Setelah pemberian pengetahuan akan manfaat jurnalisme warga untuk mendorong pelayanan publik, akan dilakukan diskusi. Diskusi akan dilakukan melalui media WhatsApp. Tim akan membentuk Whatapp group yang berisi partisipan kegiatan abdimas supaya kegiatan diskusi dapat berjalan dengan baik. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memberikan kesempatan pada partisipan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami serta informasi lebih lanjut mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyampaian jurnalisme warga Desa Baros

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

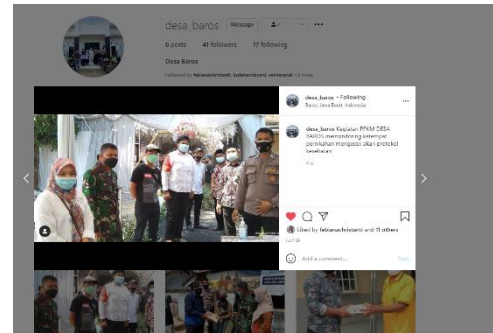
Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan pada sekitar awal bulan Agustus 2021 media video conference menggunakan *platform* Google Meet. Kegiatan dimulai jam 9 pagi, diawali dengan persiapan pembuatan akun instagram Desa Baros sebagai media penyaluran berita jurnalisme warga. Pembuatan akun instagram ini dilakukan oleh sekretaris Desa Baros dan dipandu oleh tim abdimas.



Gambar 1. Profil Instagram Desa Baros

Materi mengenai jurnalisisme warga diberikan pada jam 10:00 - 12:00. Materi ini diikuti dengan penyampaian pelatihan akan bagaimana cara menulis berita sebagai jurnalisisme warga yang baik dan beretika. Berbagai contoh berita jurnalisisme warga juga diperlihatkan dan didiskusikan. Sebelum menutup pelatihan ini, peserta pelatihan Desa Baros diminta untuk membuat berita mengenai kegiatan yang ada di sekitar untuk kemudian diunggah pada media sosial Instagram yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Beberapa hari setelah kegiatan abdimas ini, peserta abdimas mulai mengunggah berita jurnalisisme warga pada akun Instagram Desa Baros. Pengunggahan berita dilakukan tanpa kendala, akan tetapi isi berita yang dimuat sebagian besar berisi foto sedangkan narasi berita hanya sedikit dicantumkan. Hal ini dikarenakan terdapat rasa kurang percaya diri dari peserta abdimas dalam menulis suatu berita. Berikut ini adalah salah satu contoh unggahan pada akun Instagram Desa Baros sebagai berita dari jurnalisisme warga.



Gambar 2. Unggahan berita mengenai kegiatan monitoring protokol kesehatan Desa Baros

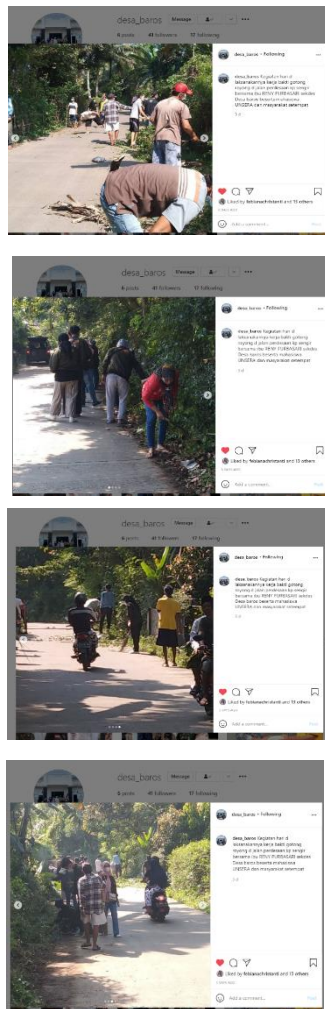
Berita yang diunggah oleh peserta abdimas adalah berita mengenai kegiatan monitoring protokol kesehatan pada acara resepsi pernikahan. Kegiatan ini didukung oleh layanan satgas Covid Desa Baros. Pada kegiatan ini semestinya peserta abdimas dapat menuliskan berita yang lebih lengkap tentang monitoring protokol kesehatan yang dilakukan. Tetapi sebagian besar isi berita masih dalam bentuk foto dokumentasi dan minim akan narasi berita.



Gambar 3. Unggahan berita mengenai Musyawarah Desa

Kegiatan musyawarah desa yang diunggah pada laman Instagram Desa Baros berisi informasi mengenai siapa saja yang turut menghadiri kegiatan ini. Pada unggahan ini terlihat bahwa pengurus Desa Baros sudah mulai memberikan informasi selain berupa gambar dokumentasi saja. Hal

ini dapat menunjang pengurusan desa agar dapat melayani publik lebih baik lain. Meskipun demikian, dalam memublikasikan berita, kegiatan ini masih kurang dikaji. Selain berisikan mengenai informasi siapa saja yang menghadiri musyawarah desa, sebetulnya juga dapat memberitakan informasi akan hasil dari musyawarah yang dilakukan. Selanjutnya, terdapat pula berita mengenai kerja bakti yang dilakukan di Desa Baros



Gambar 4. Unggahan berita mengenai kerja bakti masyarakat

Pada berita mengenai pelaksanaan kerja bakti gotong royong dengan melibatkan

mahasiswa dari Universitas Serang Raya. Kegiatan ini merupakan berita yang menarik dimana mahasiswa turut beserta secara aktif dalam membersihkan lingkungan mereka. Pada berita ini, peserta abdimas masih terlihat belum percaya diri dalam menuliskan suatu berita. Terlihat perkembangan pada berita ini dengan berita yang sebelumnya, yaitu terdapat tambahan dokumentasi yang ditampilkan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta abdimas sudah mulai menguasai fitur yang ada pada media sosial instagram untuk menggunggah beberapa foto dalam satu unggahan. Tim abdimas terus memantau kegiatan pada media sosial Desa Baros, serta terus memberikan motivasi untuk mengunggah lebih banyak berita.

Hingga bulan September 2021 atau selama satu bulan sudah terdapat delapan berita yang diunggah pengurus Desa Baros. Hal ini dapat dikatakan telah dilakukan dengan baik, mengingat terbatasnya kegiatan yang dapat dilakukan pada masa Pandemi Covid 19.

5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan abdimas ini dapat disimpulkan bahwa dengan pelatihan yang baik semua orang pada dasarnya dapat menjadi jurnalis warga yang baik. Seorang jurnalis yang beretika dan dapat menulis berita yang berbobot. Terlihat pula antusias dari peserta abdimas dalam kegiatan pelatihan ini dan merasa senang dapat menambah wawasannya.

Peserta abdimas sudah memiliki kemampuan yang baik untuk menggunakan media sosial Instagram. Peserta sudah mengetahui cara menggunakan fitur-fitur yang terdapat di Instragram. Meskipun demikian, masih dibutuhkan keterampilan untuk membuat berita dengan lebih menarik lagi agar dapat menarik banyak pembaca.

Kehadiran akun Desa Baros pada media sosial Instagram membuat pengurus Desa Baros dapat memberikan berbagai berita informasi tentang kegiatan di Desa Baros. Dengan pemberitaan seperti ini, diharapkan dapat menjadikan layanan di Desa Baros lebih terkelola dengan baik.

Romli, A. (2012). *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendikia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowman, S., & Willis, C. (2003). *We Media: How Audiences are Shaping the Future of News and Information.*, *The Media Center at the American Press Institute*.
- Foust, J, C. (2005). *Online Journalism, Principles & Practice of News for The Web*. Hathaway Publishing.
- Jenkins, Henry. (2009) *Confronting the Challenges of Participatory Culture. Media Education for the 21st Century*. MIT Press, London.
- Palfrey, J. & Gasser. (2003) *Born Digital: Understanding The First Generation of Digital Natives*. Basic Books. New York